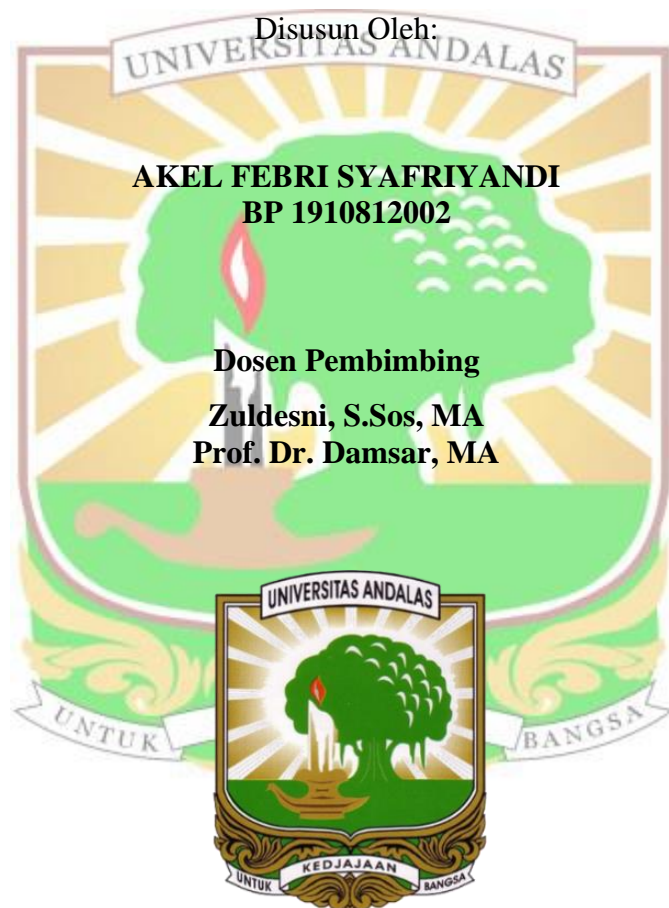


**UPAYA PETUGAS PUSKESMAS DALAM MENGATASI
STUNTING DI NAGARI BATANG BARUS,
KECAMATAN GUNUNG TALANG,
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI



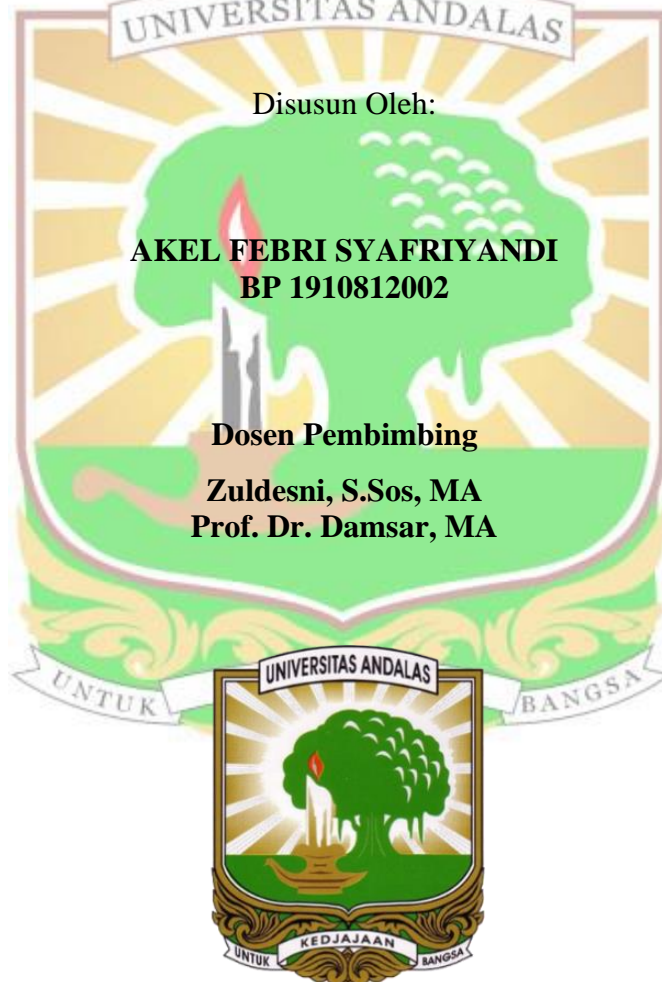
**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

**UPAYA PETUGAS PUSKESMAS DALAM MENGATASI
STUNTING DI NAGARI BATANG BARUS,
KECAMATAN GUNUNG TALANG,
KABUPATEN SOLOK**

SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana dan Ilmu Sosial
Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Andalas



Disusun Oleh:

**AKEL FEBRI SYAFRIYANDI
BP 1910812002**

Dosen Pembimbing

**Zuldesni, S.Sos, MA
Prof. Dr. Damsar, MA**

**DEPARTEMEN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2023**

ABSTRAK

AKEL FEBRI SYAFRIYANDI, 1910812002. Departemen Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas Padang. Judul Skripsi: Upaya Petugas Puskesmas Dalam Mengatasi *Stunting* Di Nagari Batang Barus, Kecamatan Gunung Talang, Kabupaten Solok. Pembimbing I Zuldesni, S.Sos, MA. Pembimbing II Prof. Dr. Damsar, MA.

Stunting merupakan kondisi gagal tumbuh kembang anak yang disebabkan karena kekurangan gizi kronis dalam jangka waktu yang panjang. *Stunting* memiliki dampak pada perkembangan kemampuan kognitif dan psikomotorik anak. Kejadian *stunting* di Indonesia banyak dilihat dari faktor ekonomi, medis bahkan budaya, tetapi kurang literatur mengenai cara-cara yang dilakukan petugas puskesmas dalam menanggulangi kejadian *stunting* dari sudut pandang sosiologi. Penelitian ini dilakukan untuk melihat upaya yang dilakukan oleh petugas puskesmas dalam mengatasi *stunting* di Nagari Batang Barus. Pertanyaan penelitian ini adalah bagaimana upaya petugas puskesmas dalam mengatasi *stunting* di Nagari Batang Barus. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan program-program puskesmas dalam mengatasi *stunting* di Nagari Batang Barus dan mendeskripsikan dampak program terhadap ibu yang memiliki anak *stunting* di Nagari Batang Barus.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif dengan tipe deskriptif. Penentuan informan penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara mendalam dengan 5 orang informan pelaku dan 8 orang informan pengamat, observasi dan pengumpulan dokumen. Teori yang digunakan adalah teori Struktural Fungsional dari Talcott Parsons dengan melihat masyarakat sebagai sebuah sistem yang saling berhubungan satu sama lain dalam menciptakan keseimbangan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa program puskesmas dalam mengatasi *stunting* di Nagari Batang Barus yaitu (1) Pelatihan Sumber Daya Manusia, (2) Program Kesehatan Peduli Remaja (PKPR), (3) Pemeriksaan Calon Pengantin, (4) Penyuluhan di Kantor Urusan Agama (KUA), (5) Kelas Ibu Hamil, (6) Kelas Ibu Balita, (7) Posyandu, (8) Pos Gizi. Namun program-program tersebut belum mampu mengubah pemahaman masyarakat tentang *stunting*. Adapun pemahaman yang berkembang dalam masyarakat tentang *stunting* adalah sebagai berikut (1) *Stunting* bagian dari keturunan dan bukan penyakit, (2) *Stunting* anak yang aktif, (3) Berat lebih penting daripada tinggi serta berdampak pada tindakan ibu terhadap anak yang *stunting*. Belum optimalnya program dalam mengubah pemahaman dan tindakan ibu terhadap anak dengan kejadian *stunting* dikarenakan program tersebut belum menghubungkan secara tepat dengan *stunting* serta penginformasian makna *stunting* itu tidak berangkat dari apa yang dipahami masyarakat.

Kata Kunci : *Stunting*, Petugas Puskesmas, Program

ABSTRACT

AKEL FEBRI SYAFRIYANDI, 1910812002. Sociology Department, Social and Political Science Faculty. Thesis Title: Efforts of Health Center Officers in Overcoming *Stunting* In Nagari Batang Barus, Gunung Talang District, Solok Regency. Supervisor I Zuldesni, S.Sos, MA. Supervisor II Prof. Dr. Damsar, MA.

Stunting is a condition of failure to develop in children caused by chronic malnutrition over a long period of time. *Stunting* have some impact on the development of children's cognitive and psychomotor abilities. *Stunting* in Indonesia is viewed from economic, medical and even cultural factors, but there is a lack of literature regarding the methods used by puskesmas officers in dealing with *stunting* from a sociological point of view. This research was conducted to see the efforts made by puskesmas officers in overcoming *stunting* in Nagari Batang Barus. The question of this research is how are the efforts of the puskesmas officers to overcome *stunting* in Nagari Batang Barus. The purpose of this research is to describe the health center programs in overcoming *stunting* in Nagari Batang Barus and described the program's impact on mothers with children *stunting* in Nagari Batang Barus.

This research was conducted with a qualitative approach with a descriptive type. Determination of research informants used the technique of purposive *sampling*. Data collection used in-depth interview techniques with 5 perpetrator informants and 8 observer informants, observation and document collection. The theory used is the Structural Functional theory from Talcott Parsons by viewing society as a system that is interconnected with each other in creating balance.

The results of this study indicate that the puskesmas program is coping *stunting* in Nagari Batang Barus namely (1) Human Resources Training, (2) Adolescent Care Health Program (PKPR), (3) Examination of Prospective Brides, (4) Counseling at the Office of Religious Affairs (KUA), (5) Classes for Pregnant Women, (6) Mother Toddler Class, (7) Posyandu, (8) Nutrition Post. However, these programs have not been able to change people's understanding of *stunting*. The understanding that develops in society about *stunting* are as follows (1) *Stunting* part of heredity and not a disease, (2) *Stunting* active children, (3) Weight is more important than height and has an impact on the actions of mothers towards children who are *stunting*. The program has not been optimal in changing the understanding and actions of mothers towards children with incidents of *stunting* because the program has not connected properly with *stunting* as well as meaningful information *stunting* it does not depart from what society understands.

Keywords :*Stunting*, Health Center staff, Program